

PT DANA BAGUS INDONESIA

Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

*Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019*

**PT DANA BAGUS INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT DANA BAGUS INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Modal	4	<i>Statements of Changes in Capital Deficiency</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 34	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

PT DANA BAGUS INDONESIA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Mario Iwan
Alamat Kantor	:	The Koppel Building Jl. Pluit Selatan Raya No. 10, RT21/RW7, Penjaringan, Jakarta Utara - 14440, Indonesia
Alamat Domisili	:	Senopati Suite Tower 2 Unit 17B Jl. Senopati Rt.008 Rw.002 Senayan - Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190
Nomor Telepon	:	0811 8406772
Jabatan	:	Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak tepat, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan;
4. Saya bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

PT DANA BAGUS INDONESIA

I am, the undersigned:

Name	:	Mario Iwan
Office Address	:	The Koppel Building Jl. Pluit Selatan Raya No. 10, RT21/RW7, Penjaringan, North Jakarta - 14440, Indonesia
Domicile Address	:	Senopati Suite Tower 2 Unit 17B Jl. Senopati Rt.008 Rw.002 Senayan - Kebayoran Baru South Jakarta 12190
Telephone	:	0811 8406772
Title	:	President Director

declare that:

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures have made in the financial statements are complete and accurate;*
b. *The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. *I am responsible for the internal control.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Directors



Mario Iwan
Direktur/Director

Jakarta, 11 Mei 2021/May 11, 2021



Morison KSi

TJAHJADI & TAMARA

Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15th Floor, Suite B
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta Selatan, 12930, Indonesia
Phone : (62-21) 2295 8368
Fax : (62-21) 2295 8353

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00303/2.0853/AU.1/09/0169-2/1/V/2021

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT Dana Bagus Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Dana Bagus Indonesia ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas.

Independent Auditors' Report

Report No. 00303/2.0853/AU.1/09/0169-2/1/V/2021

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Dana Bagus Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT Dana Bagus Indonesia (the "Company") which comprise the statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in capital deficiency, and cash flows for the years ended December 31, 2020 and 2019, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Dana Bagus Indonesia tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami mengarahkan perhatian pada Catatan 17 atas laporan keuangan mengenai laporan keuangan terlampir disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Perusahaan telah mengalami kerugian yang berulangkali dari usahanya dan mengakibatkan defisiensi modal sebesar Rp5.591.934.674 dan Rp868.309.917 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Hal-hal tersebut menyebabkan timbulnya kesangsian besar mengenai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya secara berkelanjutan sangat bergantung pada keberhasilan usaha Perusahaan dimasa yang akan datang dan dukungan keuangan yang berkelanjutan dari pemegang saham utama. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tersebut.

Auditors' responsibility (continued)

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Dana Bagus Indonesia as of December 31, 2020 and 2019, and its financial performance and its cash flows for the years ended December 31, 2020 and 2019, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 17 to the financial statements regarding the accompanying financial statements have been prepared assuming that the Company will continue to operate as a going concern entity. The Company has experienced recurring losses from its operations which resulted in capital deficiency of Rp5,591,934,674 and Rp868,309,917 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. These factors, among others, raise substantial doubt about the Company's ability to continue as a going concern entity. The Company's ability to continue as a going concern entity is dependent, among others, upon the success of its future operations and the continuing financial support of its major shareholder. The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

Tjahjadi & Tamara

Roy Tamara, SE., Ak., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0169/
Public Accountant Registration Number AP.0169

11 Mei 2021 / May 11, 2021

PT DANA BAGUS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2020	2019	
ASSET			
ASSET LANCAR			
Kas dan bank	2,3,4,14	473.323.262	946.415.788
Piutang non-usaha	2,3,14	80.000.000	-
Jumlah Aset Lancar		553.323.262	946.415.788
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash on hand and in banks			
Non-trade receivable			
		Total Current Assets	
ASSET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp59.701.755 pada 31 Desember 2020 dan Rp19.483.221 pada 31 Desember 2019	2,3,5	1.067.682.695	113.900.979
JUMLAH ASET		1.621.005.957	1.060.316.767
NON-CURRENT ASSETS			
Fixed assets - net of accumulated depreciation amounting to Rp59,701,755 as of December 31, 2020 and Rp19,483,221 as of December 31, 2019			
		TOTAL ASSETS	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT DANA BAGUS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha Pihak ketiga	2,3,14	11.324.933	-
Biaya yang masih harus dibayar	2,3,7,13,14	367.776.546	131.135.787
Utang pajak	2,3,6a	29.034.152	12.685.897
Pinjaman kepada pemegang saham yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,3,13,14	6.704.805.000	1.684.805.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		7.112.940.631	1.828.626.684
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman kepada pemegang saham - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,3,13,14	100.000.000	100.000.000
JUMLAH LIABILITAS		7.212.940.631	1.928.626.684
DEFISIENSI MODAL			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham			
Modal dasar - 4.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	9	4.000.000.000	4.000.000.000
Defisit		(9.591.934.674)	(4.868.309.917)
JUMLAH DEFISIENSI MODAL		(5.591.934.674)	(868.309.917)
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		1.621.005.957	1.060.316.767
LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY			
LIABILITIES			
CURRENT LIABILITIES			
Trade payables Third parties			
Accrued expenses Taxes payable			
Current maturities of loan from shareholders			
Total Current Liabilities			
NON-CURRENT LIABILITY			
Loan from shareholders - net of current maturities			
TOTAL LIABILITIES			
CAPITAL DEFICIENCY			
Share capital - par value Rp1,000,000 per share			
Authorized - 4,000 shares as of December 31, 2020 and 2019			
Issued and fully paid - 4,000 shares as of December 31, 2020 and 2019			
Deficits			
TOTAL CAPITAL DEFICIENCY			
TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY			

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DANA BAGUS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	2,10	22.871.336	43.349.161	REVENUES
BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN	2,11	(202.561.020)	(539.940.161)	SELLING AND MARKETING EXPENSES
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2,12	(4.417.856.798)	(3.165.886.615)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
Lain-lain - neto		(782.502)	13.173.716	<i>Miscellaneous - net</i>
RUGI OPERASI		(4.598.328.984)	(3.649.303.899)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	2	1.344.986	8.124.991	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2	(126.640.759)	(23.223.687)	<i>Finance cost</i>
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(4.723.624.757)	(3.664.402.595)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2,3,6b	-	-	INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(4.723.624.757)	(3.664.402.595)	NET LOSS FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.723.624.757)	(3.664.402.595)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DANA BAGUS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Defisit/ <i>Deficits</i>	Jumlah Defisiensi modal/ <i>Total Capital deficiency</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	4.000.000.000	(1.203.907.322)	2.796.092.678	Balance as of January 1, 2019
Rugi neto tahun berjalan	-	(3.664.402.595)	(3.664.402.595)	Net loss for the current year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	4.000.000.000	(4.868.309.917)	(868.309.917)	Balance as of December 31, 2019
Rugi neto tahun berjalan	-	(4.723.624.757)	(4.723.624.757)	Net loss for the current year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	4.000.000.000	(9.591.934.674)	(5.591.934.674)	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DANA BAGUS INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari nasabah	22.871.336	43.349.161	<i>Cash receipt from borrowers</i>
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan	1.344.986	8.124.991	<i>Cash receipt from finance income</i>
Pembayaran kas untuk untuk aktivitas operasi	(4.412.233.592)	(3.559.346.844)	<i>Cash payment for operating activities</i>
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(126.640.759)	(23.223.687)	<i>Cash payment for finance cost</i>
Penerimaan kas dari lain-lain	15.565.753	26.012.932	<i>Cash receipt from others</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(4.499.092.276)	(3.505.083.447)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi atas aset tetap	(994.000.250)	(114.409.600)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(994.000.250)	(114.409.600)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman kepada pemegang saham	5.020.000.000	1.684.805.000	<i>Addition of loan from shareholder</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	5.020.000.000	1.684.805.000	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(473.092.526)	(1.934.688.047)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	946.415.788	2.881.103.835	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	473.323.262	946.415.788	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Dana Bagus Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 tahun 2007, berdasarkan Akta No. 118 tanggal 23 November 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0055045.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 5 Desember 2017.

Sesuai perubahan terakhir pasal 3 Anggaran Dasar di Akta Notaris No. 50 tanggal 14 Mei 2020 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dibidang jasa keuangan. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0036348.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020.

Saat ini, kegiatan Perusahaan bergerak di bidang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI) dengan aplikasi bernama "Dana Bagus". Perusahaan memulai usaha secara komersial pada April 2019.

Perusahaan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-1115/NB.213/2018 tanggal 21 Desember 2018. Perusahaan masih dalam proses memperoleh izin usaha Perusahaan penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis Teknologi Informasi dari OJK.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor terletak di The Koppel Building Suite 9, Jl. Pluit Selatan Raya No. 10, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara - Indonesia.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 17 September 2018 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Norman Soelystio	:
Komisaris	:	Selwin Wilopo Ong	:
Komisaris	:	Peterson Joe Handjaja	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Mario Iwan	:
Direktur	:	Dion Heru Soelystio	:
Direktur	:	Moh. Ramdhon Komaruzaman	:
Direktur	:	Asep Supriatna	:

1. GENERAL

Establishment and General Information

PT Dana Bagus Indonesia ("the Company") was established within the framework of Capital Investment Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 118 dated November 23, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0055045.AH.01.01. Tahun 2017 dated December 5, 2017.

According latest amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association on Notarial Deed No. 50 dated May 14, 2020 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., financial services. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0036348.AH.01.02. Tahun 2020 dated May 18, 2020.

Currently, the Company's activity is providing Fund Lending and Borrowing Service Based On Information Technology (FLBSBIT) using application named "Dana Bagus". The Company started its commercial operation in April 2019.

The Company is registered in Financial Services Authority (FSA) based on Letter No. S-1115/NB.213/2018 dated December 21, 2018. The Company is on process to obtain its license to operate as lending service company based on Information Technology from FSA.

The Company is domiciled in Jakarta with its office is located at The Koppel Building Suite 9th Floor, Jl. South Pluit Raya No. 10, Pluit Penjaringan, North Jakarta - Indonesia.

Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 68 dated September 17, 2018 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak mempunyai karyawan tetap (tidak diaudit).

Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan

Penerbitan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 11 Mei 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dasar Penyajian Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator yang mencakup Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait. Perusahaan mempersiapkan laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company does not have permanent employees (unaudited).

Approval and Authorization for The Issuance of The Financial Statements

The issuance of the Company's financial statements as of December 31, 2020 and 2019 and for the year ended December 31, 2020 and 2019, was approved and authorized by the Directors on May 11, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the financial statements as of and for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Basis of Preparation of Financial Statements and Statements of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation of the Financial Services Authority No. 77/POJK.01/2016 regarding Fund Lending and Borrowing Based On Information Technology.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies. The Company presents the statements of cash flows using direct method.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” dan PSAK No. 73, “Sewa” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap Perusahaan. Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 71, Perusahaan menggunakan model kerugian kredit yang diperkirakan, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi. Adapun untuk aturan lindung nilai yang baru, yang menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai dengan praktik manajemen risiko Perusahaan, tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perusahaan.

PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK No. 72 menetapkan persyaratan untuk mengakui pendapatan yang berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan (kecuali untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup standar sewa, kontrak asuransi, dan instrumen keuangan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

On January 1, 2020, the Company adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Company has adopted SFAS No. 71, “Financial Instruments”, SFAS No. 72, “Revenue from Contracts with Customers” and SFAS No. 73, “Leases”, effectively for the financial year beginning January 1, 2020.

SFAS No. 71, “Financial Instruments”

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

The adoption of this SFAS doesn't significantly affect the Company. In relation to the adoption of SFAS No. 71, the Company uses the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model. Meanwhile, for the new hedge accounting rules, which align accounting for hedging instrument closely with the Company's risk management practices, has no significant impact to the Company.

SFAS No. 72, “Revenue from Contracts with Customers”

SFAS No. 72 sets out the requirements for recognizing revenue that apply to all contracts with customers (except for contracts that are within the scope of the standards on leases, insurance contracts and financial instruments).

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” (lanjutan)

Perusahaan telah mengidentifikasi kontrak pendapatan dengan pelanggan berdasarkan pemenuhan kewajiban penyerahan kendali barang dan/atau jasa kepada pelanggan. Berdasarkan PSAK No. 72 Pengakuan pendapatan dilakukan pada saat Perusahaan memberikan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh dan pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas barang dan/atau jasa.

Penerapan PSAK No. 72, tidak memiliki dampak signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan.

PSAK No. 73, “Sewa”

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap Perusahaan mengingat sebagai lessee, sewa yang dilakukan Perusahaan adalah sewa jangka pendek dan sewa untuk aset pendasar bernilai rendah.

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- ISAK No. 35, “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba”
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK No. 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”) (continued)

SFAS No. 72, “Revenue from Contracts with Customers” (continued)

The Company has identified from its revenue contracts with customers performance obligations, which are the obligation to transfer the control of the goods and/or services to the customer. Based on SFAS No. 72 Revenue recognition is done when the Company provided the services promised to the customer. The indicator that control has been handed over is that the customer can determine the use of the goods obtained and the customer will get economic benefits on the goods and/or services.

The Adoption of SFAS No. 72 has no significant effect on the Company's accounting policies.

SFAS No. 73, “Leases”

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The adoption of this SFAS doesn't significantly affect the Company since as lessee, the Company only has short-term lease and lease with low-value underlying assets.

The adoption of the following new interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2020 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- IFAS No. 35, “Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements”
- Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements”
- Amendment to SFAS No. 15, “Investments in Associates and Joint Ventures”

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan Perusahaan.

Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Piutang Non-Usaha

Pada saat pengakuan awal, piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti-bukti objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"

New standard and amendment issued but not yet effective for the financial period beginning January 1, 2020 are as follows:

- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations"

The above new standard and amendment are effective beginning January 1, 2021, but early adoption is permitted.

As of the issuance of this financial statements, the Company is considering the impact that may arise from the implementation of the new standards and amendment to the Company's financial statements.

Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and cash in banks that are not being pledged as collateral and not restricted in use.

Non-Trade Receivable

At initial recognition, receivables are measured at fair value and after the initial recognition at amortized cost by using effective interest method, less its allowance for impairment losses.

Allowance from impairment losses is provided when there are objective evidences that the Company cannot collect all of receivables in accordance with the initial requirement.

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Piutang Non-Usaha (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dengan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ketika piutang tidak dapat ditagih, piutang tersebut akan dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan akan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset Tetap

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

Tahun/Years

Peralatan kantor	4	Office equipments
Kendaraan	8	Vehicles

Nilai residu, masa manfaat ekonomis, dan metode depresiasi aset tetap ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap tanggal laporan keuangan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Non-Trade Receivable (continued)

Such carrying amount of assets less its allowance for impairment losses is reported through statements of profit or loss and other comprehensive income. When the receivables are uncollectible, such receivables will be written-off against its allowance for impairment losses. The receipts from the amount which is previously written-off, is credited into statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed Assets

After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives assets are as follows:

Tahun/Years

Peralatan kantor	4	Office equipments
Kendaraan	8	Vehicles

The fixed assets' residual values, useful lives, and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statements of financial position date.

The costs of repairs and maintenance is charged to statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspections costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the costs of the item can be reliably measured.

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha dan non-usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa telah dilakukan kepada nasabah.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga atau pun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Revenues and Expenses Recognition

Revenues are recognized when the services are rendered to the borrowers.

Expense is recognized when incurred (accrual basis).

Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with SFAS No. 7, "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

All significant transaction with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to the financial statements.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah to reflect the last published prevailing rates of exchange by Bank Indonesia for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan adalah sebesar Rp14.105 dan Rp13.901 untuk AS\$1 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pajak Penghasilan

Beban pajak kini dicatat berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk beda temporer antara tujuan komersial dan tujuan pajak dari aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti kumulatif rugi fiskal, juga diakui sepanjang manfaat tersebut diperkirakan dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai beban lain-lain pada tahun berjalan, jika ada, kecuali apabila diajukan keberatan atau banding, jumlah tambahan pokok dan denda pajak tersebut ditangguhkan pembebanannya sampai keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The rate of exchange used was Rp14,105 and Rp13,901 to US\$1 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operation.

Amendment to a tax obligation and tax penalty as stated in Tax Assessment Letter ("TAL") are recognized as other expenses in current year, if any, except if there is an objection or appeal, an amendment to tax obligation and tax penalty are recognized when the results of the objection and appeal are determined.

Tax regulation in Indonesia regulates that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties executing the transaction incur losses.

Referring to SFAS No. 46, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present the final tax on finance income as a separate line item.

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Instrumen Keuangan

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan PSAK No. 71 dengan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lainnya atau melalui laba rugi); dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Impairment of Non-Financial Assets

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an non-financial assets, expect deferred tax asset, may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the assets. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

Whenever the carrying amount of an assets exceeds its recoverable amount, the assets considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Financial Instruments

Since January 1, 2020, the Company classifies its financial assets under SFAS No. 71 in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets those to be measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit and loss); and*
- *Financial assets those to be measured at amortized cost.*

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan diatas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and its contractual cash flow.

A financial asset is measured at amortized cost only if it is not designated as fair value through profit and loss (FVTPL) and if it meets both of the following conditions:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) only if it is not designated as fair value through profit and loss (FVTPL) and if it meets both of the following conditions:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (FVOCI) as described above are measured at fair value through profit and loss (FVTPL).

Prior January 1, 2020, the Company classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments;*
- *Available-for-sale investments.*

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan diakui ketika Perusahaan menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substancial Perusahaan telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat bunga efektif, kecuali efek dari diskonto tidak signifikan. Tingkat bunga efektif adalah perkiraan tingkat bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Financial instruments are recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments. Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire when the assets is transferred to another party without retaining control, or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's obligations expired, discharged, or cancelled.

Financial assets that are categorized as amortized costs (previously as loans and receivables) are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amount using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as amortized costs (previously as loans and receivables) when there is objective evidence that the Company will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank dan piutang non-usaha yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang). Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan pinjaman kepada pemegang saham yang diklasifikasikan sebagai kategori liabilitas keuangan.

Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk asset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

The Company's financial assets comprise cash on hand and in banks and non-trade receivable which are classified as amortized costs (previously as loans and receivables). Financial liabilities comprise trade payables, accrued expenses, and loan from shareholders which are classified as financial liability category.

Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

Events After Reporting Period

Any events after reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the financial statements.

Any events after reporting period that not required an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 dan 14.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 and 14.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within following financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4-8 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 5.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo aset pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi. Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi komprehensif Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimations and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 4-8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 5.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no deferred tax assets balance.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences. The amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's comprehensive income. Further details are disclosed in Note 14.

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan penentuan nilai wajar membutuhkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang ekstensif. Perusahaan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi.

Meskipun komponen signifikan pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan dalam nilai wajar akan berbeda jika Perusahaan menggunakan suatu metodologi penilaian yang berbeda. Setiap perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan akan memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan perubahan ekuitas pemegang saham.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	Cash on Hand
Kas			<u>Rupiah</u>
<u>Rupiah</u>	217.444.453	206.131.330	<u>United States Dollar</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u> (AS\$10 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$10 pada tanggal 31 Desember 2019)	140.000	140.000	(US\$10 as of December 31, 2020 and US\$10 as of December 31, 2019)
Sub-jumlah	<u>217.584.453</u>	<u>206.271.330</u>	<i>Sub-total</i>

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimations and Assumptions (continued)

Determination of Fair Value of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and financial liabilities at fair value and the determination of their fair value requires extensive use of accounting estimates and judgments. The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments: quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques including net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist.*

While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in the fair value will differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and financial liabilities will affect the statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in stockholders' equity.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2020	2019	
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	139.081.075	95.225.548	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	69.128.588	643.316.910	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.529.146	1.602.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	255.738.809	740.144.458	<i>Sub-total</i>
Jumlah	473.323.262	946.415.788	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh kas dan bank tidak ada yang dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2020 and 2019, all cash on hand and in banks are not pledged as collateral and not restricted in use.

5. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

5. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember 2020	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2020
Harga Perolehan					
Peralatan kantor	117.484.200	75.736.800	-	193.221.000	Acquisition Cost
Kendaraan	15.900.000	-	-	15.900.000	Office equipments Vehicle
Konstruksi dalam penyelesaian	-	918.263.450	-	918.263.450	Construction in progress
Jumlah Harga Perolehan	133.384.200	994.000.250	-	1.127.384.450	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan					
Peralatan kantor	(18.820.721)	(38.231.034)	-	(57.051.755)	Accumulated Depreciation
Kendaraan	(662.500)	(1.987.500)	-	(2.650.000)	Office equipments Vehicle
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(19.483.221)	(40.218.534)	-	(59.701.755)	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Neto	113.900.979			1.067.682.695	Net Book Value
31 Desember 2019	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2019
Harga Perolehan					
Peralatan kantor	18.974.600	98.509.600	-	117.484.200	Acquisition Cost
Kendaraan	-	15.900.000	-	15.900.000	Office equipments Vehicle
Jumlah Harga Perolehan	18.974.600	114.409.600	-	133.384.200	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan					
Peralatan kantor	(2.162.823)	(16.657.898)	-	(18.820.721)	Accumulated Depreciation
Kendaraan	-	(662.500)	-	(662.500)	Office equipments Vehicle
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(2.162.823)	(17.320.398)	-	(19.483.221)	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Neto	16.811.777			113.900.979	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap adalah sebesar Rp40.218.534 dan Rp17.320.398 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 12).

Depreciation expense of fixed assets are amounting to Rp40,218,534 and Rp17,320,398, as of December 31, 2020 and 2019, respectively, which recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 12).

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

6. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pajak penghasilan:			<i>Withholding Income taxes:</i>
Pasal 21	21.217.872	12.590.280	Article 21
Pasal 23	1.728.783	53.925	Article 23
Pasal 4 (2)	6.087.497	41.692	Article 4 (2)
Jumlah	29.034.152	12.685.897	Total

b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi rugi pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(4.723.624.757)	(3.664.402.595)	<i>Loss before income tax benefits (expenses) per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah (dikurang):			<i>Add (deduct):</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.344.986)	(8.124.991)	<i>Interest income already subjected to final income tax</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari natura, beban pajak, dan beban jamuan)	424.233.161	272.841.353	<i>Non-deductible expenses (mainly consisting of benefits in kind, tax expenses, and entertainment expenses)</i>
Estimasi laba pajak - tahun berjalan	(4.300.736.582)	(3.399.686.233)	<i>Estimated tax income - current year</i>
Estimasi rugi pajak - tahun lalu	(3.399.686.233)	-	<i>Estimated tax loss - prior year</i>
Estimasi laba pajak - akhir tahun	(7.700.422.815)	(3.399.686.233)	<i>Estimated tax income - end of year</i>

5. FIXED ASSETS (continued)

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

6. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

	2020	2019	
Withholding Income taxes:			
Article 21			
Article 23			
Article 4 (2)			
Jumlah	29.034.152	12.685.897	Total

b. Income Tax

The reconciliation between loss before income tax benefits (expenses) as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax loss for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(4.723.624.757)	(3.664.402.595)	<i>Loss before income tax benefits (expenses) per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah (dikurang):			<i>Add (deduct):</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.344.986)	(8.124.991)	<i>Interest income already subjected to final income tax</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari natura, beban pajak, dan beban jamuan)	424.233.161	272.841.353	<i>Non-deductible expenses (mainly consisting of benefits in kind, tax expenses, and entertainment expenses)</i>
Estimasi laba pajak - tahun berjalan	(4.300.736.582)	(3.399.686.233)	<i>Estimated tax income - current year</i>
Estimasi rugi pajak - tahun lalu	(3.399.686.233)	-	<i>Estimated tax loss - prior year</i>
Estimasi laba pajak - akhir tahun	(7.700.422.815)	(3.399.686.233)	<i>Estimated tax income - end of year</i>

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Estimasi laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Pajak Penghasilan Tahunan Badan Perusahaan.

Perusahaan tidak mempunyai beban pajak penghasilan kini karena Perusahaan masih mengalami rugi fiskal.

c. Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Rugi pajak	1.694.093.019	849.921.558	Tax loss
Cadangan atas aset pajak tangguhan yang tidak terpulihkan	(1.694.093.019)	(849.921.558)	Allowance for deferred tax assets which cannot be recovered
Jumlah	-	-	Total

Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Rugi pajak	1.694.093.019	849.921.558	Tax loss
Cadangan atas aset pajak tangguhan yang tidak terpulihkan	(1.694.093.019)	(849.921.558)	Allowance for deferred tax assets which cannot be recovered
Jumlah	-	-	Total

d. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan atau menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self assessment*. Kantor pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

6. TAXATION (continued)

b. Income Tax (continued)

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The Company does not have current income tax expense since the Company is still in fiscal loss condition.

c. Deferred Tax

Deferred Tax Assets

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial statements of financial position and tax base of assets and liabilities. The details of deferred tax assets are as follows:

	2020	2019	
Rugi pajak	1.694.093.019	849.921.558	Tax loss
Cadangan atas aset pajak tangguhan yang tidak terpulihkan	(1.694.093.019)	(849.921.558)	Allowance for deferred tax assets which cannot be recovered
Jumlah	-	-	Total

Deferred Income Tax

The details of deferred income tax benefits (expenses) are as follows:

	2020	2019	
Rugi pajak	1.694.093.019	849.921.558	Tax loss
Cadangan atas aset pajak tangguhan yang tidak terpulihkan	(1.694.093.019)	(849.921.558)	Allowance for deferred tax assets which cannot be recovered
Jumlah	-	-	Total

d. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits or pays individual company tax return on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 ("Perpu") yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("Covid-19"), termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Sesuai Perpu ini, Perusahaan telah menghitung pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menggunakan tarif baru sebesar 22%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 juga telah dihitung menggunakan tarif pajak baru yang diharapkan akan berlaku pada periode dimana aset pajak tangguhan terealisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

7. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 13)			<u>Related parties (Note 13)</u>
Bunga	147.776.546	21.135.787	Interest
Pihak ketiga			<u>Third party</u>
Jasa profesional	220.000.000	110.000.000	Professional fee
Jumlah	367.776.546	131.135.787	Total

8. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada bulan Juli 2004, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 "Imbalan Kerja". Pernyataan ini wajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

6. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Rates

On March 31, 2020, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Act No. 1 year 2020 ("the Regulation") which articulated its policies to stabilise the state's financial system and overall national economy in light of the Coronavirus Disease 2019 ("Covid-19") pandemic, including the reduction of corporate income tax rate from previously 25% to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards.

In accordance with the Regulation, the Company has calculated its corporate income tax for the year ended December 31, 2020 using the new tax rate of 22%.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2020 have also been calculated using the new tax rates which are expected to be applicable in the period in which the deferred tax assets will be realised or deferred tax liabilities will be settled.

7. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

8. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

On July 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued Statements of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 24, "Employees Benefits". This statement requires the Company to recognize employee benefits which provided by formal and informal plan, under legislative requirements or through industry arrangements which include post employment benefits, short-term employee benefits and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pernyataan ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juli 2004 dan diterapkan secara retrospektif.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum melakukan pembebanan atas imbalan kerja dengan pertimbangan saat ini Perusahaan belum memiliki karyawan tetap. Manajemen Perusahaan akan mempertimbangkan untuk menerapkan perhitungan tersebut dalam laporan keuangan tahun-tahun berikutnya. Estimasi dampak dari tidak diterapkannya perhitungan imbalan kerja terhadap laporan keuangan hingga tahun 2020 tidak dapat ditentukan pada saat ini.

9. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham dan persentase pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares (Shares)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total (Rp)	
PT Bagus Bersama Indonesia	2.500	62,50%	2.500.000.000	PT Bagus Bersama Indonesia
PT Cipta Kawan Bersama	1.500	37,50%	1.500.000.000	PT Cipta Kawan Bersama
Jumlah	4.000	100,00%	4.000.000.000	Total

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi bahwa setoran modal untuk penyelenggara *Fintech Lending* yang terdaftar paling sedikit adalah sebesar Rp1.000.000.000, sementara pada saat mengajukan pendaftaran setoran modal yang diwajibkan paling sedikit adalah sebesar Rp2.500.000.000.

8. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The statement becomes effective for the preparation and presentation of financial statements covering period beginning of or after July 1, 2004 and retrospectively.

For the year ended December 31, 2020, the Company has not implemented yet the employee benefits calculation considering currently the Company has not permanent employees. The management will evaluate the application of this calculation in the next reporting period. The impact of not implementing such employees' benefits calculation up to 2020 has not been determined until now.

9. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Based on Financial Service Authority No. 77/POJK.01/2016 regarding Fund Lending and Borrowing Service Based On Information Technology that the issued and fully paid capital for registered Fintech Lending is amounting to Rp1,000,000,000 at the minimum, meanwhile the issued and fully paid capital when applying licensed is amounting to Rp2,500,000,000 at the minimum.

10. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan jasa aplikasi *platform* Layanan Pinjam Meminjam Berbasis Teknologi (*Fintech Lending*) dan biaya atas pinjaman nasabah yang telah jatuh tempo masing-masing sebesar Rp22.871.336 dan Rp43.349.161 pada tahun 2020 dan 2019.

10. REVENUES

This account represents revenue from platform application service and for Fintech Lending and overdues fee of customer's loan amounting to Rp22,871,336 and Rp43,349,161 in 2020 and 2019, respectively.

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Jamuan	141.636.147	198.481.133	Entertainment
Iklan dan promosi	40.541.828	290.069.415	Advertisement and promotion
Lain-lain	20.383.045	51.389.613	Others
Jumlah	202.561.020	539.940.161	Total

12. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan lainnya	2.537.314.030	1.392.656.596	Salaries and other allowances
Sewa kantor	809.600.000	313.500.000	Office rent
Jasa profesional	355.387.273	851.140.101	Professional service
Layanan informasi teknologi	239.342.714	33.801.864	Information technology service
Utilitas	109.548.256	51.698.067	Utilities
Pajak	106.505.874	72.310.133	Tax
Penyusutan (Catatan 5)	40.218.534	17.320.398	Depreciation (Note 5)
Perijinan	-	185.820.200	Permit
Lain-lain	219.940.117	247.639.256	Others
Jumlah	4.417.856.798	3.165.886.615	Total

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

12. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal course of business, the Company conducts the transactions with related parties. The transactions are as follows:

	2020	2019	
Pinjaman kepada pemegang saham			
<u>Jangka pendek</u>			
PT Bagus Bersama Indonesia	4.190.503.125	1.053.003.125	Loan from shareholder Current
PT Cipta Kawan Bersama	2.514.301.875	631.801.875	PT Bagus Bersama Indonesia
Sub-jumlah	6.704.805.000	1.684.805.000	PT Cipta Kawan Bersama Sub-total
<u>Jangka panjang</u>			
PT Bagus Bersama Indonesia	62.500.000	62.500.000	Non-current
PT Cipta Kawan Bersama	37.500.000	37.500.000	PT Bagus Bersama Indonesia
Sub-jumlah	100.000.000	100.000.000	PT Cipta Kawan Bersama Sub-total
Jumlah	6.804.805.000	1.784.805.000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	94,34%	92,54%	Percentage to total liabilities

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2020	2019	
Biaya yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Bunga			Interest
PT Bagus Bersama Indonesia	92.360.341	13.209.867	PT Bagus Bersama Indonesia
PT Cipta Kawan Bersama	55.416.205	7.925.920	PT Cipta Kawan Bersama
Jumlah	147.776.546	21.135.787	Total
Percentase terhadap jumlah liabilitas	2,05%	1,10%	Percentage to total liabilities

Hubungan dan Sifat Transaksi

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bagus Bersama Indonesia	Pemegang saham mayoritas/ <i>Minority shareholder</i>	Pinjaman kepada pemegang saham dan biaya yang masih harus dibayar/ <i>Loan from shareholder and accrued expenses</i>
PT Cipta Kawan Bersama	Pemegang saham minoritas/ <i>Minority shareholder</i>	Pinjaman kepada pemegang saham dan biaya yang masih harus dibayar/ <i>Loan from shareholder and accrued expenses</i>

PT Bagus Bersama Indonesia (“BBI”)

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman jangka panjang dari BBI dengan nilai sebesar Rp62.500.000. Atas pinjaman tersebut, Perusahaan dikenakan bunga sebesar 3% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2028 yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 21 Januari 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek dari BBI dengan total pinjaman adalah sebesar Rp3.750.000.000. Atas pinjaman tersebut, Perusahaan dikenakan bunga sebesar 3% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2020 yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Atas perjanjian tersebut, Perusahaan telah menandatangi suatu perjanjian untuk melakukan konversi pinjaman ke modal saham apabila Perusahaan gagal mengembalikan dana pinjaman (baik sebagian atau keseluruhan) secara tepat waktu.

13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2020	2019	
Biaya yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Bunga			Interest
PT Bagus Bersama Indonesia			PT Bagus Bersama Indonesia
PT Cipta Kawan Bersama			PT Cipta Kawan Bersama
Jumlah	147.776.546	21.135.787	Total
Percentase terhadap jumlah liabilitas	2,05%	1,10%	Percentage to total liabilities

Relationship and Nature of Transaction

Relationship and nature of transaction with related parties is as follows:

PT Bagus Bersama Indonesia (“BBI”)

On December 21, 2018, the Company obtained a long-term loan from BBI amounting to Rp62,500,000. On this loan, the Company is beared an interest rate at 3% per annum and will be matured on December 21, 2028 which will be used for the Company's operational activities.

On January 21, 2019, the Company obtained a short-term loan from BBI with total amounting to Rp3,750,000,000. On this loan, the Company is beared an interest rate at 3% per annum and will be matured on October 21, 2020 which will be used for the Company's operational activities.

For this agreement, the Company has agreed and signed an agreement to convert the loan into share capital if the Company fails to repay the loan (either partially or fully) in a timely manner.

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan Sifat Transaksi (lanjutan)

PT Cipta Kawan Bersama (“CKB”)

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman jangka panjang dari CKB dengan nilai sebesar Rp37.500.000. Atas pinjaman tersebut, Perusahaan dikenakan bunga sebesar 3% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2028 yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 21 Januari 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek dari CKB dengan total pinjaman adalah sebesar Rp2.250.000.000. Atas pinjaman tersebut, Perusahaan dikenakan bunga sebesar 3% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2020 yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Atas perjanjian tersebut, Perusahaan telah menandatangi suatu perjanjian untuk melakukan konversi pinjaman ke modal saham apabila Perusahaan gagal mengembalikan dana pinjaman (baik sebagian atau keseluruhan) secara tepat waktu.

14. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan bank	473.323.262	473.323.262
Piutang non-usaha	80.000.000	80.000.000
Jumlah Aset Keuangan	553.323.262	553.323.262
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	11.324.933	11.324.933
Biaya yang masih harus dibayar	367.776.546	367.776.546
Pinjaman kepada pemegang saham	6.804.805.000	6.804.805.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	7.183.906.479	7.183.906.479

13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Relationship and Nature of Transaction (continued)

PT Cipta Kawan Bersama (“CKB”)

On December 21, 2018, the Company obtained a long-term loan from CKB amounting to Rp37,500,000. On this loan, the Company is beared an interest rate at 3% per annum and will be matured on December 21, 2028 which will be used for the Company's operational activities.

On January 21, 2019, the Company obtained a short-term loan from CKB with total amounting to Rp2,250,000,000. On this loan, the Company is beared an interest rate at 3% per annum and will be matured on October 21, 2020 which will be used for the Company's operational activities.

For this agreement, the Company has agreed and signed an agreement to convert the loan into share capital if the Company fails to repay the loan (either partially or fully) in a timely manner.

14. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying value and fair value of the Company's financial assets and liabilites as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Financial Assets
Cash on hand and in banks	
Non-trade receivables	
Total Financial Assets	
	Financial Liabilities
Trade payables	
Accrued expenses	
Loan from shareholders	
Total Financial Liabilities	

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	946.415.788	946.415.788	Cash on hand and in banks
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	131.135.787	131.135.787	Accrued expenses
Pinjaman kepada pemegang saham	1.784.805.000	1.784.805.000	Loan from shareholder
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.915.940.787	1.915.940.787	Total Financial Liabilities

Berikut ini metode dan asumsi dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan:

- a. Nilai tercatat kas dan bank, piutang non-usaha, utang usaha, dan biaya yang masih harus dibayar mendekati perkiraan nilai wajarnya dikarenakan jatuh tempo jangka pendek atas instrumen keuangan tersebut;
- b. Pinjaman dari pemegang saham yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko pengelolaan permodalan. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Direksi menelaah dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko tersebut yang dirangkum di bawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar yang timbul dari semua instrumen keuangan.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dibiayai melalui pinjaman kepada pemegang saham. Oleh karena itu, Perusahaan menghadapi risiko perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan mempunyai kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan yang dapat mengurangi beban bunga.

14. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Below is the method and assumption in determine the fair value of the Company's financial assets and liabilities:

- a. *The carrying value of cash on hand and in banks, non-trade receivables, trade payables, and accrued expenses approximate their fair value due to the short-term maturity of these financial instruments;*
- b. *Loan from shareholders which is not stated at quoted market price and cannot be reliable measured without incurring excessive cost are carried at its nominal amount less impairment losses.*

15. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments is interest rate risk, liquidity risk, credit risk, and capital management risk. The Company's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

The Director reviews and agrees with the policies for managing these risk, which is summarized below and also monitoring market price risk arising from all these financial instruments.

Interest Rate Risk

The Company is financed through loan from shareholders. Therefore, the Company is exposed to market risk for changes in interest rates. The Company has a policy to obtain the most favorable interest rates that reduce the burden of interest charges.

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas di bank yang dianggap memadai untuk membayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 December/December 31, 2020					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas					
Utang usaha	11.324.933	-	-	11.324.933	11.324.933
Biaya yang masih harus dibayar	367.776.546	-	-	367.776.546	367.776.546
Pinjaman kepada pemegang saham	6.704.805.000	-	100.000.000	6.804.805.000	6.804.805.000
Jumlah Liabilitas	7.083.906.479	-	100.000.000	7.183.906.479	7.183.906.479
Liabilities					
Trade payables					
Accrued expenses					
Loan from shareholders					
Total Liabilities					
31 December/December 31, 2019					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas					
Biaya yang masih harus dibayar	131.135.787	-	-	131.135.787	131.135.787
Pinjaman kepada pemegang saham	1.684.805.000	-	100.000.000	1.784.805.000	1.784.805.000
Jumlah Liabilitas	1.815.940.787	-	100.000.000	1.915.940.787	1.915.940.787
Liabilities					
Accrued expenses					
Loan from shareholders					
Total Liabilities					

Risiko Kredit

Aset keuangan Perusahaan yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas dan bank dan piutang non-usaha. Perusahaan memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

15. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash in bank deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

Credit Risk

The Company's financial assets who have significant credit risk concentration consists of cash on hand and in banks and non-trade receivable. The Company has credit policy and procedure to ensure the evaluation of credit and effectively monitoring on account.

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	2020
Biaya perolehan diamortisasi	
Kas dan bank	473.323.262
Piutang non-usaha	80.000.000
Jumlah	553.323.262

Risiko Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

16. INFORMASI BISNIS PERUSAHAAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah akumulasi dana pinjaman yang disalurkan dari pemberi pinjaman kepada peminjam masing-masing adalah sebesar Rp2.142.875.941 dan Rp1.653.135.481 (tidak diaudit). Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat saldo dana pada rekening escrow atas nama Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp3.256.029 dan Rp13.174.978.

Bunga pinjaman yang diberikan Perusahaan (penyediaan *platform*) kepada *borrower* sebesar 0,6% per hari.

17. KESINAMBUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mengalami defisit masing-masing sebesar Rp9.591.934.674 dan Rp4.868.309.917. Kondisi ini mengakibatkan Perusahaan mengalami defisiensi modal sebesar Rp5.591.934.674 dan Rp868.309.917 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

15. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Company's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the carrying amount of its financial assets, as follows:

	2019		Amortized costs
		<i>Cash on hand and in banks</i>	
Kas dan bank	946.415.788	-	
Piutang non-usaha	-		
Jumlah	946.415.788		Total

Capital Management Risk

The main objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

16. COMPANY'S BUSINESS INFORMATION

As of December 31, 2020 and 2019, total accumulated loan disbursed from lenders to borrowers is amounting to Rp2,142,875,941 and Rp1,653,135,481, respectively (unaudited). In addition, as of December 31, 2020 and 2019, there is a fund balance in escrow account on behalf of the Company amounting to Rp3,256,029 and Rp13,174,978, respectively.

*Interest charged provided by Company (*platform provider*) to borrower at 0.6% per day.*

17. GOING CONCERN

As of December 31, 2020 and 2019, the Company incurred deficits amounting to Rp9,591,934,674 and Rp4,868,309,917, respectively. This condition results the Company is experiencing capital deficiency amounting to Rp5,591,934,674 and Rp868,309,917 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. KESINAMBUNGAN USAHA (lanjutan)

Hal-hal tersebut menyebabkan timbulnya kesangsian besar mengenai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya secara berkelanjutan sangat bergantung pada keberhasilan usaha Perusahaan dimasa yang akan datang dan dukungan keuangan yang berkelanjutan dari pemegang saham utama.

18. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional Perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri jasa keuangan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan.

Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

19. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Februari 2021 oleh Silvy Solivan, S.H., M.Kn., susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares (Shares)	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total (Rp)	
PT Bagus Bersama Indonesia	7.500	62,50%	7.500.000.000	PT Bagus Bersama Indonesia
PT Cipta Kawan Bersama	4.500	37,50%	4.500.000.000	PT Cipta Kawan Bersama
Jumlah	12.000	100,00%	12.000.000.000	Total

Dengan demikian, modal dasar adalah sama dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp12.000.000.000.

17. GOING CONCERN (continued)

These factors, among others, raise substantial doubt about the Company's ability to continue as a going concern entity. The Company's ability to continue as a going concern entity is dependent, among others, upon the success of its future operations and the continuing financial support of its major shareholder.

18. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread to Corona Virus Disease (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the financial service industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company.

Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

19. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Changes in The Shareholders' Equity

Based on Notarial Deed No. 42 dated February, 24, 2021 of Silvy Solivan, S.H., M.Kn., the composition of the Company's shareholders is as follows:

Therefore, the authorized capital are same with the issued and fully paid capital amounting to Rp12,000,000,000.

PT DANA BAGUS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANA BAGUS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perubahan Pemegang Saham (lanjutan)

Akta perubahan pemegang saham ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0011972.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 25 Februari 2021 dan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-469/NB.223/2021 tanggal 6 Mei 2021.

Undang-Undang (UU) Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 Tahun 2020 sehubungan dengan penciptaan lapangan pekerjaan ("Omnibus Law") yang akan berdampak diantaranya pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Akan tetapi, aturan pelaksanaan atas UU Cipta Kerja baru dikeluarkan pada bulan Februari 2021 dalam bentuk Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, oleh karena itu, Perusahaan masih menghitung nilai liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**19. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Changes in The Shareholders' Equity (continued)

The Deed of changes in the Shareholders was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0011972.AH.01.02. Tahun 2021 dated February 25, 2021 and by Financial Services Authorities in the Decision Letter No. S-469/NB.223/2021 dated May 6, 2021.

Job Creation ("Omnibus Law")

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Law No. 11 Year 2020 relating to Job Creation ("Omnibus Law") that among others will impact the employee benefits liability. However, the implementation regulation is just issued in February 2021 in the form of Government Regulation" (GR) No. 35 Year 2021 regarding Specific Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time, Working Relationships, Rest Periods, and Termination of Employment, therefore, the Company is still calculating the employee benefits liability based on Law No. 13 Year 2003. Until the completion date of these financial statements, the Company is still assessing the impact of the implementation of this Omnibus Law.